

KEPRAKTIKAN MEDIA PARASIS PEPAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISTEM PERNAPASAN DI SEKOLAH DASAR

Najwa Durrotul Hikmah^{1*}, Fera Dwidarti², Badri Atul Fikriyah³
PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
najwahikmah14@gmail.com; badriatul928@gmail.com
*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to measure the practicality of the parasis pepama media in improving IPAS learning outcomes in the respiratory system at school. Learning at the primary school level plays an important role in shaping students' scientific thinking. One of the materials that poses a particular challenge because it contains abstract concepts that cannot be directly observed by students is the respiratory system. Therefore, appropriate learning media are needed to overcome this challenge. This study employs a quantitative descriptive approach with data collection techniques through a practicality questionnaire administered to teachers and students. The practicality test results indicate that the instrument was rated as highly practical by teachers at 91% and by students at 87%, with an overall average of 90.5%. These findings indicate that the Parasis Pepama media in improving IPAS learning outcomes on the respiratory system is easy to use, efficient in implementation, and attractive and adaptive for users in the elementary school environment. In conclusion, the Parasis Pepama media has a very good level of practicality and can be an alternative learning medium. This media has the potential to support student engagement and facilitate teachers in managing classroom learning.

Keywords: *Practicality, Parasis Pepama, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan media parasis pepama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS sistem pernapasan di sekolah. Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar berpikir ilmiah siswa. Salah satu materi yang menjadi tantangan tersendiri karena memuat konsep-konsep yang abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa adalah materi sistem pernapasan. Sehingga dalam mengatasi diperlukan media pembelajaran yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket kepraktisan yang diberikan kepada guru dan siswa. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa instrumen dinilai sangat praktis oleh guru dengan persentase 91%, dan oleh siswa sebesar 87%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 90,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa media parasis pepama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS sistem pernapasan mudah digunakan, efisien dalam pelaksanaan, serta menarik dan adaptif bagi pengguna di lingkungan sekolah dasar. Kesimpulannya, media paresis pepama memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik dan dapat menjadi alternatif media

pembelajaran. Media ini berpotensi mendukung keterlibatan siswa dan mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Kepraktisan, Parasis Pepama, IPAS

A. Pendahuluan

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar berpikir ilmiah siswa (Ana, Fitriani et al., 2025). Pada jenjang ini, guru diharapkan dapat menghadirkan proses belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Wijaya, 2024). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai alam dan proses fenomena semesta secara ilmiah (Sidiq et al., 2020). Pembelajaran sains bukan hanya mengandung teori, namun merupakan sekumpulan konsep sistematis yang memberikan informasi suatu fenomena alam kepada siswa (Fakhriyah et al., 2022). Namun, siswa belum bisa menikmati belajar IPAS dengan suasana hati senang karena mereka menganggap IPAS adalah pelajaran yang sulit

dengan konten materi yang banyak (Lathifa, Wirda et al., 2025). Salah satu materi yang menjadi tantangan tersendiri karena memuat konsep-konsep yang abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa adalah materi sistem pernapasan (Mandayu, 2018). Hal ini menuntut pemanfaatan media pembelajaran yang konkret dan kontekstual untuk membantu pemahaman siswa secara visual dan kinestetik.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat menjembatani materi ajar dengan pengalaman belajar siswa (Dwi, 2023). Media pembelajaran itu sendiri adalah semua bentuk peralatan fisik, seperti benda asli, bahan cetak, visual, audiovisual, multimedia hingga web yang dirancang untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa (Yaumi, 2021). Menurut (Adam, S., & Muhammad, 2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses

pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Haryati et al., 2024). Melalui media yang tepat, konsep yang kompleks dapat disederhanakan dan divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami.

Salah satu media yang banyak digunakan di sekolah dasar adalah media papan peraga (Yunia et al., 2019). Papan peraga memungkinkan siswa melihat secara langsung representasi dari sistem atau objek yang sedang dipelajari (Kuntari et al., 2023), termasuk struktur organ tubuh manusia seperti sistem pernapasan. Visualisasi ini penting untuk memperkuat konsep dan mempercepat proses penyerapan informasi.

Sebagai upaya menghadirkan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPAS, dikembangkanlah sebuah media papan peraga bernama PARASIS PEPAMA (Papan Peraga Sistem Pernapasan pada Manusia). Media ini dirancang secara sederhana

namun informatif, memuat gambar dan struktur sistem pernapasan manusia, serta disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa sekolah dasar (Wahidatussyadiah et al., 2024). Dengan tampilan visual yang menarik dan ukuran yang sesuai untuk ditampilkan di kelas, media ini diharapkan mampu membantu guru dalam menjelaskan materi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap organ pernapasan serta fungsinya.

Namun, pengembangan media pembelajaran tidak cukup hanya berhenti pada tahap desain dan visualisasi. Salah satu indikator penting yang harus diperhatikan sebelum suatu media digunakan secara luas adalah kepraktisan. Kepraktisan mencakup kemudahan penggunaan, efisiensi dalam penyampaian materi, keterjangkauan, serta kesesuaian media dengan karakteristik siswa dan konteks kelas (Tunnisa et al., 2022). Media yang praktis akan memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran, sekaligus membantu siswa dalam memahami materi tanpa hambatan teknis. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk mengukur

tingkat kepraktisan media PARASIS PEPAMA secara nyata di lingkungan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepraktisan media PARASIS PEPAMA dalam kegiatan pembelajaran IPAS, khususnya pada topik sistem pernapasan manusia. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar, yang secara kurikulum mulai dikenalkan dengan sistem organ tubuh secara terstruktur. Dalam penelitian ini, media diuji berdasarkan beberapa indikator kepraktisan, baik dari perspektif guru sebagai pengguna utama, maupun dari tanggapan siswa sebagai peserta didik. Uji kepraktisan ini penting untuk memastikan bahwa media benar-benar layak digunakan di kelas dan mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat penggunaan media papan peraga dalam pembelajaran IPAS, serta memperoleh masukan untuk pengembangan media serupa di masa mendatang. Penelitian ini juga relevan dengan arah pengembangan

pendidikan di era Kurikulum Merdeka, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis konteks dan pengalaman langsung. Dengan adanya media yang praktis dan menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini sendiri dilaksanakan di UPT SDN Bejagung 2 Tuban, yang mana SD ini terletak di desa Bejagung Kec Tuban Kab. Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepraktisan media parasis pepama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS sistem pernapasan yang merupakan bagian dari penelitian pengembangan (R&D) (Pentianasari et al., 2023). Subjek dalam penelitian meliputi 1 guru selaku wali kelas dan seluruh siswa di kelas V sebanyak 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket yang diberikan pada guru dan siswa. Analisis data yang digunakan menggunakan metode kuantitatif

deskriptif untuk mengetahui seberapa praktis media parasis pepama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Analisis data deskriptif kuantitatif adalah suatu pengolahan data dengan cara menyusun data secara sistematis dalam bentuk kalimat, kata dan kategori untuk mencapai simpulan secara umum (Aziza, 2023). Lembar hasil kepraktisan yang diperoleh dari guru dan siswa kemudian disajikan dalam bentuk tabel. skala likert digunakan untuk menentukan kelayakan media yang dikembangkan, menurut (Fatmawati, 2016) rumus hasil menghitung perolehan sebagai berikut :

$$P = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penelitian

Presentase %	Kriteria
81-100	Sangat praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup praktis
21-40	Kurang praktis
0-20	Tidak praktis

Sumber: : (Fatmawati, 2016)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan uji media parasis pepama dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dalam pembelajaran menggunakan lembar angket. Lembar angket ditunjukkan kepada guru kelas dan peserta didik. Lembar angket respon guru berisikan 10 pertanyaan dan lembar angket respon peserta didik juga 10 pertanyaan. Hasil penilaian uji kepraktisan melalui lembar angket guru dan lembar angket peserta didik akan memperoleh data kuantitatif yang dipresentasikan melalui rumus yang telah ditentukan. Berikut hasil uji kepraktisan lembar angket respon guru dan lembar angket respon siswa disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Angket respon guru

NO	Indikator	Skor
Penilaian		
1.	PARASIS PEPAMA mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.	5
2.	Tampilan media berbasis PARASIS PEPAMA menarik untuk dipelajari.	5
3.	PARASIS PEPAMA	4

	membantu guru dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan remedial.	
4.	Penggunaan bahasa dan penyusun nama organ pada media mudah dipahami.	5
5.	Terdapat alat peraga paru-paru yang sesuai.	5
6.	Tampilan media menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.	5
7.	Isi dari media dapat membuat siswa lebih berpikir kritis	4
8.	Media PARASIS PEPAMA mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPAS.	4
9.	Materi pada media PARASIS PEPAMA sesuai dengan tujuan pembelajaran.	5
10.	Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik.	5
Jumlah skor		47
Presentase		94%
Kriteria		Sangat valid

Berdasarkan tabel hasil respon guru menunjukan hasil analisis data dari media pembelajaran menggunakan PARASIS PEPAMA yang diikuti oleh guru pada tahap uji coba. Hasil analisis data dari respon guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan nilai 47, atau dalam presentasi 94% dengan hasil itu menunjukan bahwa media

pembelajaran tersebut sesuai dengan tabel kategori bisa dikategorikan sangat praktis.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama	Point ke-hasil										Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AM	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	45
2.	AA VIA A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
3.	BF	4	2	2	3	4	5	3	3	4	5	37
4.	BA PS B	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
5.	DA K	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	42
6.	DA NA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
7.	DC W	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
8.	DR SN	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
9.	DN A	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
10.	FY R	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	42
11.	GF	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	42

1	HM	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	45
2	A											
.												
1	KN	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	48
3												
1	KE	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	47
4	R											
.												
1	MG	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	45
5	AA											
.												
1	MID	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	45
6												
.												
1	MR	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	47
7	S											
.												
1	MIB	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	47
8	H											
.												
1	NP	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	46
9	Q											
.												
2	RY	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	45
0	T											
.												
Tot al Sko r												86 8
Pre sen tas e												87 %
Krit eria												Sa ng at va lid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis data dari media pembelajaran menggunakan PARASIS PEPAMA yang diikuti oleh 20 siswa pada tahap uji coba. Hasil analisis data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh 20 siswa pada tahap uji coba. Hasilnya menunjukkan bahwa persentase rata-rata respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media PARASIS PEPAMA dari 20 siswa menghasilkan persentase 87% dari keseluruhan aspek yang ditanyakan, sehingga tingginya persentase hasil angket respon siswa yang memberikan respon positif membuktikan bahwa media pembelajaran PARASIS PEPAMA sangat praktis.

Hasil analisis tingkat kepraktisan produk secara keseluruhan dapat dilihat melalui hasil angket respon guru dan peserta didik. berdasarkan hasil angket repon guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Angket Respon Guru dan Peserta Didik

NO	Keterangan	Presentase
1.	Angket respon guru	94%
2.	Angket respon	87%

	peserta didik	
	Rata-rata persentase	91%

Berdasarkan hasil presentase nilai pada lembar angket respon guru dan angket respon peserta didik menunjukkan presentase sebanyak 94% sedangkan pada hasil presentase lembar angket peserta didik menunjukkan presentase sebanyak 87%. Dan rata-rata dari kedua skor tersebut adalah 90,5% yang artinya bila nilai rata-rata presentase tersebut dimasukkan kedalam kriteria maka akan masuk kedalam kategori sangat praktis jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi pembelajaran berbasis educaplay sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V UPT SDN Bejagung 2 Tuban, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan PARASIS PEPAMA sangat praktis untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Kepraktisan tersebut tercermin dari dua aspek penting yang menjadi tolak

ukur pertama melalui respon guru sebagai pelaksana evaluasi serta yang kedua melalui respon siswa selaku pengguna media. Hasil angket menunjukkan bahwa guru memberikan nilai kepraktisan sebesar 91%, sementara siswa memberikan nilai sebesar 87%. Serta rata-rata kepraktisan keseluruhan mencapai 90,5%, yang menurut kriteria yang digunakan berada pada tingkat "Sangat Praktis".

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran menggunakan PARASIS PEPAMA dapat dijadikan alternatif strategis yang efektif, efisien, dan sesuai dengan semangat digitalisasi pendidikan. Penggunaan media seperti ini juga dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Muhammad, T. S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3, 1–13.

- Ana, Fitriani, M., Farizi, A., & Inganah, S. (2025). *PENINGKATAN RETENSI DAN BERPIKIR KRITIS MATERI SISTEM PENCERNAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA TORSO PADA PEMBELAJARAN IPA SD*. 10, 1050–1059.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate, July*, 166–178.
- Dwi, A. (2023). *Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.
<https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/#:~:text=Tujuan dari penggunaan media pembelajaran,konten pelajaran dengan lebih baik.>
- Fakhriyah*, F., Masfuah, S., Hilyana, F. S., & Margunayasa, I. G. (2022). Improved Understanding of Science Concepts in Terms of the Pattern of Concept Maps Based on Scientific Literacy in Prospective Elementary School Teacher Students. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(3), 538–552.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i3.24883>
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Siswa SMA Kelas X. *EduSains*, 4(2), 94–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.512>
- Haryati, T. E., Handayani, B. S., & Lestari, T. A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Articulate Storyline 3 Berbasis Gaya Belajar Audio Visual Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*. 6(2).
- Kuntari, N. N. K., Wiarta, I. W., & Putra, D. B. K. N. S. (2023). Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Papan Perjalanan dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 57–67.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.58446>
- Lathifa, Wirda, F., Fahriya, F., & Kamdun. (2025). Efektivitas

- Model Problem Based Learning Bermetode Eksperimen dengan Media PAREPIA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5, 247–258.
- Mandayu, A. G. (2018). *RESPON SISWA TERHADAP MEDIA E-LEARNING BERBASIS WEB BLOG MATERI SISTEM*.
- Pentianasari, S., Putra, D. A., & Martati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Lectora Inspire Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(3), 506.
<https://doi.org/10.26858/jkp.v7i3.41537>
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>
- Tunnisa, F., Adnan, A., & Daud, F. (2022). Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Sains. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 189.
<https://doi.org/10.36709/japend.v3i3.23516>
- Wahidatussyadiah, A., Nurfitriani, M., Permana, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Tasikmalaya, U. M., Tasikmalaya, K., Barat, P. J., & Wahidatussyadiah, A. (2024). *Pengembangan Media Interaktif SIPERASA (Sistem Pernapasan Manusia) Berbasis Scratch pada Materi IPA Kelas 5 di SDN Cisengkol*. 1(2), 832–844.
- Wijaya, R. H. (2024). Strategi Pendekatan Sainstifik Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) As Sidiqiyah Kecamatan Siak. *Stkiprokania.Ac.Id*, 9, 1–17.
<https://www.stkiprokania.ac.id/e-jurnal/index.php/jpr/article/view/1020>
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kencana.
- Yunia, S., Suryana, Y., & Febriani, W.

D. (2019). Penerapan Alat
Peraga Papan Berpaku untuk
Meningkatkan Pemahaman
Konsep Persegi dan Persegi
Panjang. *Social, Humanities, and
Educational Studies (SHEs):
Conference Series*, 2(2), 142.
[https://doi.org/10.20961/shes.v2i
2.38557](https://doi.org/10.20961/shes.v2i2.38557)